



**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN PARTISIPASI
PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA PT. ESCORINDO JASA PRIMA**

Atika Rahmi

Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

Abstrak

Mempelajari ini akan membantu Anda memahami profil atau deskripsi, kejelasan target anggaran dan partisipasi penyusunan anggaran, dan manajemen kinerja. Ini juga akan membantu Anda menganalisis dampak dari faktor-faktor ini. Secara parsial terhadap kinerja manajerial, dan untuk analisis pengaruh terhadap kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial pada manajemen struktural perusahaan perdagangan di kota Tangerang 2018. Data utama yang digunakan adalah yang diperoleh melalui penggunaan kuesioner. Regresi linier berganda adalah alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini; ukuran sampel adalah 56 orang, dan SPSS versi 22 adalah perangkat lunak bantuan alat.

Kata Kunci:

PENDAHULUAN

Perusahaan harus dapat mencapai tujuan dan sasarnya, diperlukan perencanaan yang tepat dan manajemen yang efisien. Mengingat persaingan ketat yang ada antara bisnis saat ini, para pemimpin dan manajer perusahaan harus mempertimbangkan kenyataan bahwa mereka memerlukan alat perencanaan atau kontrol yang dapat mendorong mereka dan karyawan mereka untuk memberikan solusi yang tidak memenuhi standar bisnis. Ini adalah alat kontrol manajemen.

Anggaran merupakan instrumen yang salah untuk pengendalian manajemen dalam akuntansi. Kusuma dkk. (2013), pada halaman 46 Akuntansi Manajemen, mendefinisikan anggaran sebagai "Sebuah rencana formal dalam bentuk data kuantitatif untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan rencana masa depan." Anggaran akan menjadi alat bagi manajemen untuk segera mengidentifikasi sejauh mana tujuan yang akan dicapai pada tahun anggaran mendatang. Tanpa adanya anggaran, efisiensi akan sulit dicapai dan tujuan akan sulit dicapai. Karena masuknya perusahaan tujuan, anggaran juga berfungsi untuk memandu organisasi untuk menjamin bahwa semuanya berjalan sesuai rencana. Anggaran juga akan membantu perusahaan dalam beroperasi secara efektif sehingga tujuannya dapat tercapai. Akibatnya, anggaran berfungsi sebagai organisasi untuk perencanaan dan pengendalian.

Perusahaan, khususnya manajer, selalu menggunakan anggaran sebagai metrik yang paling akurat untuk mengukur kinerja suatu hal. komposisi oleh kontributor Ketika lebih dari satu orang membuat anggaran, ditetapkan bahwa orang lain dengan pengetahuan yang sesuai terlibat dalam pembuatannya. Penganggaran atas dasar keterlibatan yang diharapkan dapat meningkatkan manajemen kinerja.

Ketika sesuatu dirancang dan diadopsi melalui partisipasi, karyawan akan menginternalisasi tujuan, tetapi mereka mungkin tidak cukup termotivasi untuk mencapainya jika mereka juga berpartisipasi dalam perencanaan anggaran. Oleh karena itu, penyelia bawahan yang percaya bahwa tujuan mereka diakui dan yang memiliki andil dalam menetapkan anggaran kemungkinan tidak akan memiliki penjelasan yang memadai dan akan menghadapi hukuman moral jika mereka meningkatkan jenis kinerja yang dibutuhkan anggaran.

Agar mereka yang ditugasi untuk mencapai tujuan anggaran dapat memahami anggaran, anggaran kejelasan tujuan telah dirancang di mana tujuan anggaran ditentukan secara jelas dan spesifik (Kenis, 1979). Kejelasan anggaran sasaran dalam hal tujuan yang akan dicapai mempengaruhi individu yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran. Ketidakjelasan tujuan anggaran akan mempersulit pelaksana anggaran untuk memahami arah tujuan anggaran, sehingga menurunkan motivasi mereka untuk mencapai kinerja tingkat tinggi yang dipersyaratkan.

Kejelasan target anggaran dan partisipasi dalam perencanaan anggaran berpengaruh besar terhadap kinerja manajerial. Mahoney (1963) secara khusus mendefinisikan kinerja manajemen sebagai "kinerja manusia dalam mengelola proses seperti perencanaan, penyelidikan, koordinasi, penilaian, dan pengawasan, Pengaturan."

METODE PENELITIAN

Studi penelitian kuantitatif bersifat sebab akibat (casual), hubungan kasual yaitu hubungan sebab akibat antara variabel bebas (Effect of Clarity) Target anggaran, partisipasi anggaran) terhadap variabel terikat. [Sebab dan Akibat] (Kinerja manajerial). Data dari kuesioner yang telah diolah untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya

akan disebut sebagai data olahan dalam penelitian ini.

HASIL BELAJAR

Hasil Uji Validitas

Hubungan kausal antara variabel independen (Effect of Clarity) dan variabel dependen (Anggaran target, Partisipasi Anggaran) merupakan hubungan kausal (Kinerja manajerial). Data yang diolah merupakan hasil kuesioner penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil Uji Keandalan

Koefisien Cronbach's Alpha dihitung menggunakan SPSS 23.00 dan nilai standarisasi 0,6 untuk uji reliabilitas. Pada 0,873 pada kejelasan reliabilitas dan 0,785 pada reliabilitas penyusunan anggaran partisipasi, Cronbach's Alpha setinggi 0,853 pada reliabilitas kinerja manajerial dan 0,785 pada reliabilitas penyusunan anggaran partisipasi. Dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dapat dikatakan reliabel atau reliabel jika hasil pengolahan data uji reliabilitas di atas 0,6 (dapat diterima).

Hasil Uji Normalitas

Koefisien Cronbach's Alpha dihitung menggunakan SPSS 23.00 dan nilai standarisasi 0,6 untuk uji reliabilitas. Pada 0,873 pada kejelasan reliabilitas dan 0,785 pada reliabilitas penyusunan anggaran partisipasi, Cronbach's Alpha setinggi 0,853 pada reliabilitas kinerja manajerial dan 0,785 pada reliabilitas penyusunan anggaran partisipasi. Dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dapat dikatakan reliabel atau reliabel jika hasil pengolahan data uji reliabilitas di atas 0,6 (dapat diterima).

Hasil Uji Multikolinearitas

Kejelasan target anggaran (X1) dan Partisipasi dalam Penganggaran (X2) diperiksa dalam penelitian ini

menggunakan uji t-statistik untuk melihat apakah mereka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial (Y). Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel bebas (X1 dan X2) memiliki nilai Sig. 0,046 dan Sig. 0,000 yang berarti bahwa variabel bebas (X1 dan X2) dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Y).

Hasil Heteroskedastisitas

Kejelasan target anggaran (X1) dan Partisipasi dalam Penganggaran (X2) diperiksa dalam penelitian ini menggunakan uji t-statistik untuk melihat apakah mereka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial (Y). Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel bebas (X1 dan X2) memiliki nilai Sig. 0,046 dan Sig. 0,000 yang berarti bahwa variabel bebas (X1 dan X2) dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Y).

Uji Koefisien Regresi Sebagian (Uji t)

Kejelasan target anggaran (X1) dan Partisipasi dalam Penganggaran (X2) diuji dalam penelitian ini menggunakan uji t-statistik untuk melihat apakah keduanya berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Y). Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel bebas (X1 dan X2) memiliki nilai Sig. 0,046 dan Sig. 0,000 yang berarti bahwa variabel bebas (X1 dan X2) dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Y).

Uji Penting Serentak (Uji F) / (ANOVA)

Kejelasan target anggaran (X1) dan partisipasi dalam penyusunan anggaran (X2) diuji dalam penelitian ini untuk melihat apakah keduanya berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y). Dengan tingkat

signifikansi 0,000 atau kurang, nilai F sebesar 1578.974 ditemukan signifikan secara statistik. Target anggaran yang jelas (X1) dan partisipasi dalam penganggaran keduanya berdampak pada manajemen kinerja, menurut hasil uji statistik (Y).

Analisis Regresi linier banyak

Koefisien regresi dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi berdasarkan hasil ini menghasilkan sebagai berikut: Dengan kata lain, $Y = 1,241 - 0,054(X1) + 1,337(X2) + E$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tentukan seberapa jauh model kemampuan dapat menjelaskan variabel variasi yang bergantung pada penentuan tesnya. Temuan penelitian ini menghasilkan nilai R² sebesar 0,80. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi R sebesar 0,80 – 1.000 memiliki hubungan dengan angka R sebesar 1.000. Kejelasan target anggaran dan partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap manajemen kinerja memiliki korelasi yang kuat.

KESIMPULAN

Mengikuti kesimpulan dari penelitian ini :

1. Untuk menguji Hipotesis 1, dapat dibuktikan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh besar terhadap kinerja manajerial pada manajemen struktural perusahaan dagang di kota Tangerang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pengujian hipotesis T. Ha 1 didukung karena tingkat signifikansi variabel kejelasan target anggaran adalah 0,046, yaitu kurang dari 0,05 atau 5 persen (0,046

0,05).

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2, terbukti bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh besar terhadap kinerja manajerial pedagang perusahaan pengelola struktural berbasis di Tangerang. Pengujian Ha 2 dapat memberikan konfirmasi. berdasarkan sig kolom. Nilai sig variabel Ha2 didukung oleh partisipasi penyusunan anggaran sebesar 0,000, yaitu kurang dari 0,05 atau 5 persen (0,000 0,05).
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Ha3, terbukti bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran dan kejelasan target anggaran berpengaruh signifikan terhadap struktur manajemen kinerja perusahaan dagang Tangerang. Pengujian F/ANOVA dapat memverifikasi bahwa 3 adalah kasus Mengingat signifikansi substansial F sebesar 0,000 0,05 atau 5 persen, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja manajerial; alternatifnya, partisipasi dalam penyusunan anggaran dan kejelasan target anggaran dapat diklaim mempengaruhi keberhasilan manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, K (2017). *Akuntansi Manajemen: Dasar _ Konsep Biaya & Memukau Keputusan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Anggraini, S. (2014). *Pengaruh Anggaran Penyusunan Partisipasi terhadap Kinerja dengan komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan (Studi di Departemen Pendapatan dan pengelolaan keuangan kota Surabaya) . Surabaya: Sekolah Tinggi Pengetahuan Ekonomi Indonesia.*

Arum, Natya Sekar. (2016). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Penyusunan, Kejelasan Target Anggaran , dan Akuntabilitas Publik Kinerja Manajerial SKPD (Studi SKPD Pemerintah Daerah distrik lima puluh _ kota). Pekanbaru : Universitas Riau.*

Chici Handayani. (2013). *Mempengaruhi Partisipasi dalam penyusunan anggaran dan kejelasan target anggaran untuk kinerja manajerial SKPD dengan Desentralisasi sebagai variabel pemoderasi (studi empiris pada SKPD pemerintah daerah bidang kota)*. Bidang: Universitas Negeri Padang.

Haridebri. (2013). *Pengaruhi anggaran partisipasi ke pertunjukan manajerial melalui komitmen anggaran tujuan dan informasi pekerjaan yang relevan sebagai variabel intervening pada perusahaan pembuatan di Pekanbaru*. Bidang: Universitas Negeri Padang.
Hikmawati , F. (2017). *Metodologi Riset* . Depok: PT. RajaGrafindo Persada.